JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya
Vol. 3, No. 3 September 2024
e-ISSN: 2962-1143; p-ISSN: 2962-0864, Hal 110-128
DOI: https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3858

Pengaruh Strategi Pembelajaran PBK (Proyek Belajar Karakter) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama Siswa Kelas XI SMK Swasta Prama Artha Bandar Huluan

Vira Wahyu Ningsih
Universitas Negeri Medan

Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deli Serdang
Email Korespondensi : virawahyue@gmail.com

Abstract This research aims to, (1) To analyze students' skills in writing drama texts using the Character Learning Project strategy for class XI students at Prama Artha Bandar Huluan Private Vocational School. (2) To analyze students' skills in writing drama texts without using the Character Learning Project strategy for class XI students at Prama Artha Bandar Huluan Private Vocational School. (3) To analyze the influence of the Character Learning Project strategy on the drama text writing skills of Prama Artha Bandar Huluan Private Vocational School class students. The population in this study were class , and writing linguistic rules for drama texts. The method used in this research is a two group posttest design. Data analysis techniques use analysis prerequisite tests, normality tests, and hypothesis tests. The research results in the control class obtained an average of 71.58 and were included in the sufficient category. Meanwhile, the research results used the Character Learning Project strategy 82.19 and were included in the very good category. Through hypothesis testing, namely 2.02 7.57, it can be concluded that there is a significant influence from the use of the Character Learning Project strategy on the Drama Text Writing Skills of Class XI Students of Prama Artha Bandar Huluan Private Vocational School.

Keywords: Character Learning Project Strategy. Writing Skills, Drama Text.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Untuk menganalisis keterampilan siswa menulis teks drama dengan menggunakan strategi Proyek Belajar Karater pada siswa kelas XI SMK Swasta Prama Artha Bandar Huluan. (2) Untuk menganalisis keterampilan siswa menulis teks drama tanpa menggunakan strategi Proyek Belajar Karater pada siswa kelas XI SMK Swasta Prama Artha Bandar Huluan. (3) Untuk menganalisis ada pengaruh strategi Proyek Belajar Karater terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas SMK Swasta Prama Artha Bandar Huluan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Swasta Prama Artha Bandar Huluan dengan banyak sampel kelas pertama sebanyak 39 dan kelas kedua sebanyak 42. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada penulisan isi teks drama, penulisan teks drama sesuai dengan tema, penulisan struktur teks drama, dan penulisan kaidah kebahasaan teks drama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah two group posttest design. Teknik analisis data menggunakan uji prasyaratan analisis, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 71,58 dan masuk dalam kategori cukup. Sedangkan, hasil penelitian menggunakan strategi Proyek Belajar Karakter 82,19 dan termasuk kedalam kategori sangat baik. Melalui pengujian hipotesis yaitu yakni 2,02 7,57 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan dari penggunaan strategi Proyek Belajar Karakter terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama Siswa Kelas XI SMK Swasta Prama Artha Bandar Huluan.

Kata Kunci: Strategi Proyek Belajar Karakter. Keterampilan Menulis, Teks Drama.

LATAR BELAKANG

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 dipandang sebagai penghela dan pembawa ilmu pengetahuan. Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai pembelajaran berbasis teks dipandang sebagai satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga memiliki tujuan, salah satunya yaitu mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan maupun tulis. Umumnya ada empat keterampilan pembelajaran bahasa, yaitu menyimak, berbicara,

Received: Juni 04, 2024; Accepted: Juli 04, 2024; Published: September 30, 2024
* Vira Wahyu Ningsih, *virawahyue@gmail.com*

membaca dan menulis hal ini dinyatakan oleh Tarigan (2017), "Pada dasarnya, empat keterampilan bahasa adalah satu kesatuan, satu catur". Salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis.Dari semua keterampilan itu, menulis memiliki tingkat kesulitan paling tinggi dibanding dari ketiga keterampilan lainnya. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis merupakan aspek penting yang dibelajarkan kepada peserta didik di sekolah.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah.

Salah satu keterampilan menulis tersebut terdapat dalam materi menulis teks drama khususnya pada kelas XI. Materi tersebut pada KD Pengetahuan 3.19 "Menganalisis unsur-unsur, isi dan kebahasaan pembangun drama dalam buku kumpulan drama" dan pada KD keterampilan 4.19 "Mengonstruksikan atau menyusun sebuah teks drama dengan memperhatikan uunsur-unsur, isi dan kebahasaan pembangun drama. Pembelajaran menulis teks drama bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif yang luas tentang menulis teks drama.

Menulis drama memiliki tujuan untuk mengekspresikan perasaan penulisnya dan juga untuk menyalurkan persoalan hidup manusia yang seringkali membebani pikiran baik orang lain ataupun penulisnya sendiri. Pada kegiatan menulis ini, siswa diuji untuk menerapkan konsep atau pengetahuan mereka di kelas. Kegiatan itu akan mendorong siswa aktif dalam belajar. Sejalan dengan hal tersebut, keterampilan menulis bukanlah sesuatu keterampilan yang dapat diajarkan melalui uraian atau penjelasan semata. Siswa tidak akan memperoleh keterampilan menulis hanya dengan duduk, mendengarkan, dan mencatat penjelasan guru, tetapi dengan mempraktikkan kegiatan tersebut dengan praktik menulis secara terus-menerus.

Berdasarkan fakta yang ditemukan peneliti dalam observasi yang telah dilakukan di sekolah SMK Swasta Prama Artha Bandar huluan pada September 2023, masih banyak dari peserta didik kesulitan menuangkan ide pada saat menulis teks drama. Tulisan tidak sesuai dengan unsur-unsur drama yang ditulis dan masih belum memenuhi KKM. Faktor kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, yaitu siswa kurang tertarik dengan materi yang diberikan oleh guru, siswa kesulitan untuk mengembangkan ide, siswa menganggap bahwa pembelajaran menulis sulit untuk dilakukan, dan siswa tidak berbakat menulis drama. Disinilah tantangan guru dimulai, sebagai fasilitator guru dituntut untuk mencari model, metode dan

strategi yang tepat dalam pembelajaran. Tujuannya agar proses mengajar di kelas bisa efektif dan aktif.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan meningkatkan keterampilan menulis teks drama siswa adalah dengan menggunakan strategi proyek belajar karakter (PBK). Menurut (Budimamsyah, 2019) strategi pembelajaran proyek belajar karakter merupakan proyek pembelajaran dengan muatan substansi ide untuk memecahkan masalah dengan pendekatan saintifik. Sebagai strategi dipilih substansi atau ide generic yakni berbagai persoalan yang penanganannya memerlukan kebijakan public. Misi dari strategi ini adalah mendidik para siswa agar mampu menganalisi berbagai alternatif kebijakan untuk memecahkan masalah, kemudian dengan kapasistasnya siswa mampu mencoba untuk memberi masukan terhadap pendapatnya dengan lebih berkarakter sebagai pembelajar otentik.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Pertama, "Pengaruh Model Pembelajaran Proyek Belajar Karakter terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang" penelitian ini terfokus pada kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan model proyek belajar karakter. Kedua, "Penggunaan Model Proyek Belajar Karakter (PBK) dalam Pembelajaran Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP" penelitian ini terfokus pada kemampuan menulis teks diskusi dengan menggunakan model proyek belajar karakter.

Penulis memilih penelitian di SMK Swasta Prama Artha karena sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum 2013 pada kelas XI tetapi belum semua siswa mampu menulis drama dengan baik, kreatif benar dan dalam penulisan teks drama belum terbilang efektif karena strtegi pembelajaran yang masih digunakan oleh guru yaitu strategi pembelajaran yang monoton berbentuk ceramah (konvensional) dan dikelas tersebut guru belum pernah menerapkan strategi pembelajaran proyek belajar karakter, beserta berdasarkan observasi yang saya lakukan di SMK Swasta Prama Artha menggunakan instrumen wawancara pada guru Bahasa Indonesia yang bernama Ibu Dini Safitri, S.Pd. bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai materi teks drama pada proses pembelajaran diperlukan adanya strategi pemebelajaran yang menarik dan mendukung sehingga proses pembelajaran semakin baik dan efektif.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Strategi Pembelajaran Projek Belajar Karakter (PBK) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama pada Siswa Kelas XI Swasta Prama Artha Bandar Huluan" dan melalui strategi Projek Belajar Karakter diharapkan dapat membantu pemahaman siswa agar dapat meningkatkan karya

kreatif menulis drama dan disamping itu proses belajar mengajar juga berjalan dengan lancar, menyenangkan sehingga indikator dan tujuan pembelajaran boleh tercapai dengan baik.

KAJIAN TEORITIS

Strategi pembelajaran merupakan sebuah proses yang kompleks yang tejadi pada semua orang berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap.

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.

Ahmad, dkk. (2011: 11) strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efesien. Lebih lanjut dijelaskan oleh Suyoso dan Hariyanto (2012: 20) strategi pembelajaran adalah rangkain kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (*assesmen*) agar pembelajaran lebih efektif dan efesien sesuai dengan tujuan pembeljaran yang telah ditetapkan.

Proyek belajar karakter adalah pembelajaran proyek dengan muatan substansi atau ide untuk memecahkan masalah dengan menggunakan pendekatan saintifik (Budimansyah, 2019). Sebagai srategi dipilih substansi atau ide generik yakni berbagai persoalan yang penanganannya memerlukan kebiajakn publik (*public polic*). Misi dari strategi ini adalah mendidik para siswa agar mampu menganalisis berbagai alternative kebijakan untuk pemecahan masalah, kemudian dengan kapasitasnya sebagai warganegara muda (*young citizen*) mencoba memberi masukan terhadap kebijakan publik di lingkungannya. Hasil yang diharapkan adalah kualitas warganegara muda yang berkarakter sebagai otentik.

Menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar peneliti dan pembaca dengan baik. Menurut pendapat (Dalman, 2020:4) menjelaskan bahwa “menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya

dalam bentuk karangan secara leluasa. Sejalan dengan pendapat menurut Soni, dkk (2022:1) keterampilan menulis perlu agar menunjang kemampuan siswa menuangkan sebuah ide, gagasan, perasaan serta pendapat dengan baik dan benar. Sama halnya dengan pendapat menurut Ulfa, dkk (2018:3) menjelaskan menulis dalam arti mengarang adalah suatu proses menggunakan lambang-lambang huruf yang berisi pesan, gagasan atau ide yang ingin disalurkan kepada orang lain. Adapun menurut Tarigan (2018:3) mengatakan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain, dan menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menurut Rohana dan Nur Indah (2021), Drama adalah satu bentuk karya sastra yang memiliki bagian untuk diperankan oleh aktor. Drama berasal dari Bahasa Yunani yang berarti "aksi", "perbuatan". Drama bisa diwujudkan dengan berbagai media: di atas panggung, film, dan atau televisi. Drama juga terkadang dikombinasikan dengan musik dan tarian, sebagaimana sebuah opera. Drama adalah genre (jenis) sastra yang menggambarkan gerak kehidupan manusia. Drama menggambarkan realitas kehidupan, karakter dan perilaku manusia melalui partisipasi dan dialog yang dipentaskan. Cerita dan kisah-kisah dalam drama konflik dan beban emosional yang secara khusus ditujukan untuk teater. Memainkan dibuat dengan cara yang akan dipentaskan untuk dinikmati oleh penonton. Drama membutuhkan kualitas komunikasi, situasi dan tindakan. Kualitas dapat dilihat dari bagaimana konflik atau masalah dapat disajikan secara keseluruhan dan dalam drama pementasan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh akibat adanya perlakuan yang berbeda yang diberikan kepada kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak SMK Swasta Prama Artha Bandar Huluan, di kelas itu diberikan perlakuan dengan diterapkannya strategi proyek belajar karakter terhadap keterampilan menulis teks drama siswa. Menurut Sugiyono (2019 : 111), penelitian eksperimen ada metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini menggunakan desain *Control Group Pretest-Posttest Design,* karena dalam rancangan ini melibatkan dua kelompok yaitu eksperimen dan kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan (*treatment)* kemudian diberikan *posttest* setelah diberikan perlakuan (*treatment)*.

Data yang diperoleh dan dikumpulkan, akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Langkah-langkah analisis tersebut dapat dilakukan dengan:

a. Menstabulasi skor *post-test* (Variabel X dan Y)
b. Mencari mean hasil *post-test* (Variabel X dan Y)

$$Mx = \frac{\Sigma fx}{N} \qquad My = \frac{\Sigma fy}{N}$$

Keterangan :
M = rata-rata (mean)
Σ*fx* = jumlah dari hasil perkalian antara *midpoint* dari masing-masing interval, dengan frekuensinya
N = jumlah sampel

c. Mencari standar deviasi skor eksperimen (Variabel X dan Y)

$$SDx \frac{\sqrt{\Sigma fx^2}}{N} \qquad SDy \frac{\sqrt{\Sigma fy^2}}{N}$$

Keterangan:
SD = standar deviasi
Σfx^2 = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing
N = jumlah sampel

d. Mencari standar error mean eksperimen (variabel X)

$$SE_{Mx \frac{SD}{\sqrt{N-1}}} \qquad SE_{My \frac{SD}{\sqrt{N-1}}}$$

e. Uji normalitas

Untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang berkaitan dengan analisis data yang digunakan uji liliefors. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengujian adalah sebagai berikut :

a) Data $x_1, x_2, x_3 \ldots x_n$, dijadikan bilangan baku $x_1, x_2, x_3 \ldots x_n$, dengan menggunakan $z_{i=\frac{x_{1-\bar{X}}}{s}}$

$\bar{X}$ dan s masing-masing merupakan rata-rata standar deviasi.

b) Menghitung peluang dengsn F(z_i) = P(Z ≤ z_i), dengan menggunakan distributor normal.

c) Menghitung proporsi $Z_{1,2,}Z_{3,}\ldots Z_{n,}$ yang lebih kecil atau sama dengan Zi. Jika proporsi ini dinyatakan oleh S(Zi) maka :

$$S(Zi) = \frac{banyaknya\ z1,z2,a3\ldots\ldots zn\ yang<zi}{N}$$

d) Menghitung selisih F(Zi)-S(Zi), kemudian tentukan harga mutlaknya.

e) Mengambil harga terbesar dari seluruh harga mutlak
| F(Zi) – S(Zi) | sebagai L hitung. Hipotesis normalitas diterima jika harganya $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk uji liliefors dengan taraf nyata α = 0,05. Sebaliknya dinyatakan ditolak (Sugiyono, 2019:79)

f. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varians yang homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas data digunakan uji homogenitas varians dengan taraf signifikan α = 0,05. Kesamaan varians ini diuji dengan rumus :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$S1^2$= varian terbesar

$S2^2$= varian terkecil

g. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t” dengan rumus sebagai berikut :

$$t_\theta = \frac{M1 - M2}{SE\ M_x - M_y}$$

Keterangan :

t_θ = nilai t observasi

Mx = Mean hasil *post-test* (kelompok eksperimen)

My = mean hasil *post-test* (kelas kontrol)

SE_{MX-MY} = Standar error perbedaan kedua kelompok

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini dibagi atas dua bagian yaitu data dari kelompok eksperimen dengan strategi Proyek Belajar Karakter dan data kelas kontrol dengan metode konvensional. Adapun jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 81 siswa, yakni 42 siswa pada kelas eksperimen dan 39 siswa pada kelas kontrol. Berikut data yang didapat dari masing-masing variabel.

A. Hasil Penelitian

1. Pengaruh Strategi Proyek Belajar Karakter terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama

Tabel berikut ini akan menjelaskan perbedaan nilai pada metode konvensional dengan strategi proyek belajar karakter dalam menulis teks drama :

Tabel 1. Perbedaan Hasil Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Siswa Kelas XI SMK Swasta Prama Artha Bandar Huluan Tahun Ajaran 2023/2024

a. Data Hasil Menulis Teks Drama dengan Metode Konvensional

No	Nama Siswa	Skor
1	001-A	64
2	002-A	72
3	003-A	70
4	004-A	64
5	005-A	74
6	006-A	74
7	007-A	64
8	008-A	72
9	009-A	70
10	0010-A	64
11	0011-A	84
12	0012-A	74
13	0013-A	82
14	0014-A	64
15	0015-A	68
16	0016-A	84
17	0017-A	72
18	0018-A	66
19	0019-A	82
20	0020-A	70
21	0021-A	66
22	0022-A	80
23	0023-A	66
24	0024-A	78
25	0025-A	66
26	0026-A	66
27	0027-A	76
28	0028-A	80
29	0029-A	68
30	0030-A	74
31	0031-A	70
32	0032-A	66
33	0033-A	74

34	0034-A	74
35	0035-A	70
36	0036-A	68
37	0037-A	76
38	0038-A	72
39	0039-A	68

b. Data Hasil Menulis Teks Drama dengan Strategi Proyek Belajar Karakter

No	Nama Siswa	Skor
1	001-B	77
2	002-B	80
3	003-B	83
4	004-B	84
5	005B	84
6	006-B	87
7	007-B	84
8	008-B	69
9	009-B	86
10	0010-B	84
11	0011-B	77
12	0012-B	89
13	0013-B	81
14	0014-B	89
15	0015-B	89
16	0016-B	80
17	0017-B	66
18	0018-B	80
19	0019-B	89
20	0020-B	70
21	0021-B	80
22	0022-B	76
23	0023-B	79
24	0024-B	86
25	0025-B	87
26	0026-B	80
27	0027-B	83
28	0028-B	83
29	0029-B	80
30	0030-B	86
31	0031-B	81
32	0032-B	80
33	0033-B	87
34	0034-B	84

35	0035-B	84
36	0036-B	81
37	0037-B	87
38	0038-B	80
39	0039-B	89
40	0040-B	86
41	0041-B	80
42	0042-B	89

Kedua tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan siswa dalam menulis teks drama pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami peningkatan. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks drama pada kelas kontrol yaitu, 71,58 dengan kategori cukup. Sementara itu, nilai rata-rata keterampilan menulis teks drama dengan menggunakan strategi proyek belajar karakter menghasilkan rata-rata 82,19 dengan kategori sangat baik.

Agar dapat mengetahui lebih lanjut apakah strategi proyek belajar karakter berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI SMK Swasta Prama Artha Bandar Huluan, maka dilakukan analisis data, uji persyaran analisis (normalitas dan homogenitas) dan uji hipotesis.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Hasil pada Kelas menggunakan Metode Konvensional

Distribusi frekuensi hasil post-test kelas konvensional dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi menggunakan Metode Konvensional

Y	**F**	**FY**	**Y-$\overline{Y}$**	**Y^2**	**FY^2**
64	5	320	-10	100	500
66	6	396	-8	64	384
68	4	272	-6	36	144
70	5	350	-4	16	80
72	4	288	-2	4	16
74	6	444	0	0	0
76	2	152	2	4	8
78	1	78	4	16	16
80	2	160	6	36	72
82	2	164	8	64	128
84	2	168	10	100	200
	N	ΣFY=2792			ΣFY^2=1548

Dari tabel diatas diperoleh Fy adalah 2792 yaitu jumlah frekuensi seluruh nilai yang diperoleh dari hasil proyek siswa dan Fy^2 adalah 1548 yaitu nilai untuk mencari standar deviasi. Berikut ini akan dicari nilai rata-rata *(mean), standar deviasi dan standar eror* variabel.

a. Rata-rata (mean)

N=42

My = $\frac{\Sigma fy}{N}$

$= \frac{2792}{39} = 71{,}58$

b. Standar Deviasi

$$SDy = \frac{\sqrt{\Sigma fxy^2}}{N}$$
$$= \frac{1548}{39}$$
$$= \sqrt{39{,}69}$$
$$= 6{,}3$$

c. Standar error

$$SE_{my} = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}$$
$$= \frac{6{,}3}{\sqrt{39-1}}$$
$$= \frac{6{,}3}{\sqrt{38}}$$
$$= \frac{6{,}3}{6{,}16} = 1{,}02$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,58 standar deviasi 6,3 dan standar error 1,02. Data diatas kita kategorikan menjadi tiga kategori yaitu sangat baik, baik, dan cukup. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Identifikasi Kecenderungan Hasil Keterampilan Menulis Teks Drama Siswa Kelas XI dengan Menggunakan Metode Konvensional

Rentang	F.Absolut	F. Relatif	Kategori
85-100	0	0%	Sangat Baik
75-84	9	23,07%	Baik
65-74	25	64,10%	Cukup
55-64	5	12,82%	Kurang
00-54	0	0%	Sangat Kurang
	39	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks drama menggunakan merode ceramah termasuk kategori baik sebanyak 9 orang atau 23,07%, kategori cukup sebanyak 25 orang atau 64,10%, dan kategori kurang sebanyak 5 orang atau 12,82%. Identifikasi di atas termasuk dalam kategori normal dan wajar karena kategori yang paling banyak adalah kategori cukup.

2. Analisis Data Hasil pada Kelas menggunakan Strategi Proyek Belajar Karakter

Distribusi frekuensi hasil post-test kelas eksperimen dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi menggunakan Strategi Proyek Belajar Karakter

X	F	FX	X-$\bar{X}$	X^2	FX^2
66	1	66	-13	169	169
69	1	69	-10	100	100
70	1	70	-9	81	81
76	1	76	-3	9	9
77	2	154	-2	4	8
79	1	79	0	0	0
80	9	720	1	1	9
81	3	243	2	2	6
83	3	249	4	16	48
84	7	588	5	25	175
86	3	258	7	49	147
87	5	435	8	64	320
89	5	445	10	100	500
	N=42	ΣFX=3452			ΣFX^2=1572

Dari tabel diatas diperoleh Fx adalah 3452 yaitu jumlah frekuensi seluruh nilai yang diperoleh dari hasil proyek siswa dan Fx^2 adalah 1572 yaitu nilai untuk mencari standar deviasi. Berikut ini akan dicari nilai rata-rata *(mean), standar deviasi dan standar eror* variabel.

a. Rata-rata (mean)

N=42

Mx = $\frac{\Sigma fx}{N}$

$= \frac{3452}{42} = 82{,}19$

b. Standar Deviasi

$SDx = \frac{\sqrt{\Sigma fx^2}}{N}$

$$= \frac{1134}{42}$$

$$= \sqrt{37{,}42}$$

$$= 6{,}11$$

c. Standar error

$$SE_{mx} = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{6{,}11}{\sqrt{42-1}}$$

$$= \frac{6{,}11}{\sqrt{41}}$$

$$= \frac{6{,}11}{6{,}40}$$

$$= 0{,}95$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,19 standar deviasi 6,11 dan standar error 0,95. Data diatas kita kategorikan menjadi tiga kategori yaitu sangat baik, baik, dan cukup. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Identifikasi Kecenderungan Kecenderungan Hasil Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas XI dengan Menggunakan Strategi Proyek Belajar Karakter

Rentang	F.Absolut	F. Relatif	Kategori
85-100	13	30,96%	Sangat Baik
75-84	26	61,90%	Baik
65-74	3	7,14%	Cukup
55-64	0	0%	Kurang
00-54	0	0%	Sangat Kurang
	42	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks drama menggunakan strategi proyek belajar karakter termasuk kategori sangat baik sebanyak 13 orang atau 30,96%, kategori baik sebanyak 26 orang atau 61,90%, dan kategori cukup sebanyak 3 orang atau 7,14%. Identifikasi variabel X di atas termasuk dalam kategori normal dan wajar karena kategori yang paling banyak adalah kategori baik.

3. Uji Persyaratan Analisis Data

Menganalisis data menggunakan statistika komparasi yaitu dengan menggunakan uji "t". Analisis ini digunakan dengan persyaratan bahwa yang diteliti adalah kelompok-

kelompok yang membentuk sampel homogen. Dengan demikian normalitas dan homogenitas merupakan persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komparasi.

a. Uji Normalitas dengan Menggunakan Metode Konvensional

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil test yang dilakukan oleh siswa. Diketahui rata-rata *(mean)* = 71,58, *standard deviasi* = 6,3, dan *standard error* = 1,02

Tabel 6. Uji Normalitas Dengan Menggunakan Metode Konvensional

Y	F	FKum	Zi	F(zi)	S(zi)	L
64	5	5	-1,38	0,08	0,12	-0,04
66	6	11	-1,01	0,15	0,15	0
68	4	15	-0,65	0,25	0,10	0,15
70	5	20	-0,28	0,38	0,12	0,26
72	4	24	0,07	0,52	0,10	0,42
74	6	30	0,44	0,67	0,15	0,15
76	2	32	0,80	0,78	0,05	0,73
78	1	33	1,17	0,88	0,02	0,86
80	2	35	1,53	0,93	0,05	0,88
82	2	37	1,91	0,97	0,05	0,92
84	2	39	2,28	0,98	0,05	0,93

Dietahui rata-rata variabel Y = 71,58, standar deviasi = 5,48 dan N = 39

1. $Zi = \frac{x-\bar{x}}{s} = \frac{64-71,58}{5,48} = --1,38$

   Demikian untuk mencari Zi selanjutnya
2. F(Zi) = (lihat tabel distribusi normal standar)

   Demikian untuk mencari F(Zi) selanjutnya
3. S(zi) = $\frac{Fkum}{n} = \frac{5}{39}$ = 0,12

   Demikian untuk mencari S(Zi) selanjutnya
4. L = F(Zi)-S(Zi)

   = 0,00-0,02

   = -0,02

   Demikian untuk mencari L selanjutnya

Berdasarkan tabel diatas L_{hitung} = 0,08 dengan menggunakan α = 0,05 dan N =39, maka nilai kritis melalui uji Lilieford diperoleh L_{tabel} = 0,15. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu 0,08<0,15 ini membuktikan bahwa data dari variabel Y berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Menggunakan Strategi Proyek Belajar Karakter

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil test. Diketahui nilai rata-rata (Mean) = 82,19, standard deviasi (SD) = 6,11, dan standard error 0,95.

Tabel 7. Uji Normalitas Menggunakan Strategi Proyek Belajar Karakter

X	F	FKum	Zi	F(zi)	S(zi)	L
66	1	1	-3,11	0,00	0,02	-0,02
69	1	2	-2,54	0,00	0,04	0,5
70	1	3	-2,34	0,00	0,07	-0,07
76	1	4	-1,19	0,11	0,09	0,02
77	2	6	-1	0,15	0,14	0,01
79	1	7	-0,61	0,27	0,16	0,11
80	9	16	-0,42	0,33	0,38	-0,05
81	3	19	-0,22	0,41	0,46	-0,05
83	3	22	0,15	0,55	0,52	0,03
84	7	29	0,34	0,63	0,69	-0,06
86	3	32	0,73	0,76	0,76	0
87	5	37	0,92	0,82	0,88	-0,06
89	5	42	1,31	0,90	1	-0,1

Dietahui rata-rata variabel X = 82,19, standar deviasi = 5,19 dan N = 42

1. $Zi = \frac{x-\bar{x}}{s} = \frac{66-82,19}{5,19} = -3,11$

   Demikian untuk mencari Zi selanjutnya
2. F(Zi) = (lihat tabel distribusi normal standar)

   Demikian untuk mencari F(Zi) selanjutnya
3. S(zi) = $\frac{Fkum}{n} = \frac{1}{42}$ = 0,02

   Demikian untuk mencari S(Zi) selanjutnya
4. L = F(Zi)-S(Zi)

   = 0,00-0,02

   = -0,02

   Demikian untuk mencari L selanjutnya

Berdasarkan tabel diatas L_{hitung} = 0,14 dengan menggunakan α = 0,05 dan N =42, maka nilai kritis melalui uji Lilieford diperoleh L_{tabel} = 0,15. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu 0,14<0,15 ini membuktikan bahwa data dari variabel X berdistribusi normal.

Tabel 8. Data Hasil Uji Normalitas

No		Lhitung	Ltabel	Keterangan
1	*Kontrol*	0.8	0,15	Normal
2	*Eksperimen*	0,14	0,15	Normal

i. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas data dilakukan uji homogenitas dua varians. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

F = $\frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$ atau

F = $\frac{S_1^2}{S_2^2}$

Diketahui

$S_1^2 = 6{,}11$

$S_1^2 = 6{,}3$

$f = \frac{6{,}11}{6{,}3}$

= 0,96

Kriteria pengujian adalah diterima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil dengan dk = n-1 = 42-1 = 41, dari tabel distribusi F dengan α = 0,05 diperoleh F_{tabel} sebesar 1,6. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni 0,96 < 1,69 dan dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen.

Tabel 9. Pengujian Homogenitas Penelitian

F hitung	F tabel	Status
0,96	1,69	Homogen

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian terhadap normalitas dan homogenitas sebagai mana telah diketahui sebelumnya bahwa persyaratan analisis data dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal dan dari variasi populasi yang homogeny. Selanjutnya akan dilakukan hipotesis dengan uji "t" dengan rumus:

Mencari Standar eror kelas eksperimen dan kontrol

$$SE_{MX-MY} = \sqrt{SE_{MX} + SE_{My}}$$
$$= \sqrt{0{,}95 + 1{,}02}$$
$$= \sqrt{1{,}97}$$
$$= 1{,}40$$

$$T_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{MX-MY}}$$
$$= \frac{82{,}19 - 71{,}58}{1{,}40}$$
$$= 7{,}57$$

Setelah t_0 diketahui, selanjutnya dikonsultasikan dengan T_{tabel} pada taraf 5% dengan df + N-1 = 42-1 = 42, maka akan diperoleh taraf signifikan 5%= 2,02, karena t_0 yang diperoleh lebih besar daripada T_{tabel} yaitu 2,02 < 7,57, maka hipotesis nilai H_0 ditolak dan hipotesis (Ha) diterima. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh strategi proyek belajar karakter berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan siswa menulis teks drama oleh siswa kelas XI Smk Swasta Prama Artha Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Keterampilan siswa menulis teks drama dengan menggunakan metode ceramah mempengaruhi rendahnya nilai nilai. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat dilakukan post-test yakni 71,58. Selain itu nilai tertinggi pasa post-test siswa adalah 84 sedangkan nilai terendahnya adalah 64. Keterampilan siswa menulis teks drama dengan menggunakan strategi proyek belajar karakter berpengaruh pada siswa menulis teks drama. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat dilakukan post-test yakni 82,19. Selain itu nilai tertinggi pada post-test siswa adalah 89 sedangkan nilai terendah adalah 66. Ada pengaruh positif terhadap hasil test kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis naskah drama

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut: Perlu ditingkatkan lagi keterampilan siswa dalam menulis teks drama. Meningkatkannya diperlukan suatu strategi pembelajaran yang lebih terarah pada materi pelajaran. Salah satu strategi yang dapat dipakai adalah strategi proyek belajar karakter, disarankan agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan penggunaan strategi-strategi yang digunakan di sekolah khususnya dalam pembelajaran menulis teks

drama, untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar menulis teks drama dengan menggunakan strategi pembelajaran diperlukan pemahaman guru bahasa dan sastra Indonesia tentang strategi tersebut, baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi, dan perlu dilakukan penelitin lebih lanjut oleh peneliti lain guru memberi masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis teks drama.

DAFTAR PUSTAKA

Aritama, S., et al. (2022). Penggunaan teknologi virtual reality (VR) keterampilan menulis sebagai upaya ekskalasi minat dan optimalisasi dalam proses pembelajaran secara online di masa pandemic.

Budimansyah, D. (2021). Proyek belajar karakter. Widya Aksara Press.

Budimansyah, D., & Winaputra. (2012). Pendidikan kewarganegaraan dalam perspektif internasional. Bandung: Widya Aksara Press.

Budimansyah, D., et al. (2010). Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Bandung: Genesindo.

Budimansyah, D., Suharto, N., & Nurulpaik, I. (2019). Proyek belajar karakter untuk mengembangkan literasi baru abad 21. Gapura Press (Cetakan ke-1, Vol. 1). Bandung: Gapura Press. https://doi.org/10.1017/CB09781107415324.004

Dalman. (2020). Keterampilan menulis. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamzah, B. Uno. (2011). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Ishak, S. (2014). Cara menulis mudah. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Ismayani, G. (2022). Analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik naskah drama Calon Arang karya Dolfry Inda Suri sebagai alternatif bahan ajar apresiasi sastra peserta didik kelas VIII SMP (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).

Kade Sartika, I. W. S. (2014). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap pemahaman konsep kimia dan keterampilan berfikir kritis. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.

Komaidi, D. (2019). Panduan lengkap menulis kreatif. Yogyakarta: Sabda Media.

Lubis, J., et al. (2020). Metode penelitian pendidikan dasar teoretis dan novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi dan kesesuaiannya dengan tututan bahan ajar bahasa Indonesia di SMA. Skripsi, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Bandung: Universitas Pasundan.

Nuryanto, T. (2017). Apresiasi drama. Depok: Rajawali Press.

Rokhmansyah, A. (2016). Pengantar gender dan feminisme: Pemahaman awal kritik sastra feminisme. Yogyakarta: Garudhawaca.

Sari, R. T. (2018a). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) upaya peningkatan kreativitas mahasiswa. Varia Pendidikan, 30(1), 79-83. Jambi: Biodik.

Seraya, W. I. (2020). Analisis unsur-unsur drama Bidadari yang ke empat karya Yusef Muldiyana sebagai alternatif pemilihan bahan ajar bahasa Indonesia kelas XI. Skripsi, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Bandung: Universitas Pasundan.

Siregar, E., & Nara, H. (2010). Teori belajar dan pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.

Suherli, et al. (2017). Bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas 11. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Suparyanta, A. (2019). Jenis-jenis drama. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.

Sutaryat, V. W. (2021). Analisis pragmatis terhadap tindak tutur ilokusi dalam ...

Suyadi. (2013). Strategi pembelajaran karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suyoso, & Hariyanto. (2012). Belajar dan pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai suatu keterampilan bahasa. Bandung: Angkasa Bandung.

Tarigan, H. G. (2017). Keterampilan berbahasa. Bandung: CV Angkasa.

Ulfa, N., et al. (2018). Keterampilan menulis teks drama bahasa Makassar melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Artikel. Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar.

Wahid, F. I., & Solihat, I. (2020). Upaya meningkatkan kemampuan mengapresiasi drama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untirta melalui video pementasan drama. Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra.

Widiastuti, F., Amin, S., & Hasbullah, H. (2022). Efektivitas metode pembelajaran case method dalam upaya meningkatkan partisipasi dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen perubahan. Edumaspul - Jurnal Pendidikan, 6(1), 728-731.

Wiyanto, & Raharjo. (2019). Analisis struktur drama (Panduan praktik analisis bagi pengajar). Sukoharjo: CV Sindunata.